PENGARUH BEBAN KERJA, PENGALAMAN AUDIT, TINGKAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERHADAP SKEPTISISME PROFESIONAL DAN KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN

Jurnal Penelitian

Diajukan Oleh :

Nama : Muhammad Raka Saputra

No. Mahasiswa : 09312122

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2013

PENGARUH BEBAN KERJA, PENGALAMAN AUDIT, TINGKAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERHADAP SKEPTISISME PROFESIONAL DAN KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN

Jurnal Penelitian

Diajukan Oleh :

Nama : Muhammad Raka Saputra

No. Mahasiswa : 09312122

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 23 Desember 2013

Dosen Pembimbing,

Sigit Handoyo S.E., M. Bus.

PERNYATAAN BEBAS PLAGIATISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 23 Desember 2013

Penyusun



(Muhammad Raka Saputra)

PENGARUH BEBAN KERJA, PENGALAMAN AUDIT, TINGKAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERHADAP SKEPTISISME PROFESIONAL DAN KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN

Muhammad Raka Saputra
Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
m_rakasaputra@yahoo.com

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of workload , audit experience , level of education and training of professional skepticism and auditor's ability to detect fraud where professional skeptisisime intervening variables . Data collected by distributing questionnaires to external auditors who work in Yogyakarta KAP . Methods used in this research is a method of SEM (Structural Equation Modeling). Significant test results obtained from the training had a positive influence on professional skepticism , the level of education has a positive effect on the auditor 's ability to detect fraud , the level of education has a positive influence on professional skepticism , the experience has a positive effect on the auditor 's ability to detect fraud and professional skepticism has influence positive auditor's ability to detect fraud is acceptable because the value t - statistics is greater than t - table 1.64

Keywords : workload, audit experience, level of education, training, professional skepticism, the auditor's fraud detection capabilities, SEM

PENGARUH BEBAN KERJA, PENGALAMAN AUDIT, TINGKAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERHADAP SKEPTISISME PROFESIONAL DAN KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDETEKSI KECURANGAN

Muhammad Raka Saputra
Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
m_rakasaputra@yahoo.com

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh beban kerja, pengalaman audit, tingkat pendidikan dan pelatihan terhadap skeptisisme profesional dan kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan dimana skeptisisime profesional merupakan variabel intervening. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada auditor eksternal yang bekerja di KAP Yogyakarta. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode SEM (Structural Equation Modeling). Dari hasil pengujian signifikan didapat pelatihan memiliki pengaruh positif terhadap skeptisisme profesional, tingkat pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, tingkat pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap skeptisisme profesional, pengalaman memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan dan skeptisisme profesional memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan dapat diterima dikarenakan nilai t-statistic lebih besar dari t-tabel 1.64.

Kata Kunci : beban kerja, pengalaman audit, tingkat pendidikan, pelatihan,skeptisisime profesional, kemampuan auditor deteksi kecurangan, SEM

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Profesi auditor eksternal memiliki posisi yang sangat akut dalam bidangnya. Hal ini dikarenakan Kantor Akuntan Publik memiliki tugas mengaudit atas laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan. Para pemegang saham akan meminta pertanggung jawaban dari pihak manajemen dalam bentuk laporan keuangan,

sehingga, apabila tidak diaudit maka ada kemungkinan laporan keuangan tersebut mengandung kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja

Banyak hal yang dapat menyebabkan indikasi kecurangan dan manipulasi yang terjadi antara auditor dan perusahaan. Seperti yang diketahui banyak orang, bahwa kecurangan atau manipulasi telah terjadi di beberapa negara. Akan tetapi kasus Enron Corp. Merupakan kasus besar yang mencuat ke muka publik pada tanggal 2 Desember 2001 yang diaudit oleh KAP Arthur Andersen. Sehingga pemerintah Amerika Serikat membuat kebijakan Sabarnes-Oxley Act (OXL) untuk melindungi para investor dengan cara meningkatkan akurasi dan reabilitas pengungkapan yang dilakukan perusahaan publik.

Penelitian milik Hafifah Nasution (2012) mengenai "Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Audit dan Tipe Kepribadian terhadap skeptisisme Profesional dan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (*Fraud*)", dimana penelitian ini menjadi acuan utama untuk penelitian ini. Penelitian ini dilakukan berdasarkan kekurangan-kekurangan atau saran yang diberikan oleh peneliti sebelumnya

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disajikan, maka disusun rumusan masalah sebagai berikut :

a. Apakah beban kerja, pengalaman audit, tingkat pendidikan dan pelatihan berpengaruh terhadap skeptisisme profesional?
b. Apakah skeptisisme profesional, beban kerja, pengalaman audit, tingkat

pendidikan dan pelatihan berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah disajikan, diharapkan penelitian ini mampu mengukur pengaruh atas variabel-variabel bebas yang disajikan alam dalam penelitian ini. Adapun beberapa tujuan atas dilaksanakannya penelitian berikut.

a. Untuk memberikan bukti empiris terhadap pengaruh beban kerja, pengalaman audit, tingkat pendidikan dan pelatihan terhadap skeptisisme profesional.
b. Untuk mengetahui adanya pengaruh pengaruh beban kerja, pengalaman audit, tingkat pendidikan, pelatihan serta skeptisisme profesional terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan,

Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliiki manfaat untuk berbagai pihak dimana penelitian ini dimaksudkan untuk menjadi tolak ukur kantor akuntan publik untuk meningkatkan kinerja auditor dalam mengidentifikasi bentuk kecurangan. Sehingga auditor mampu melaksanakan tugas dilapangan sesuai dengan kode etik profesi yang berlaku. Untuk akademisi, penelitian ini menjadi referensi dan menambah wawasan mengenai hubungan skeptisisme profesional, beban kerja, pengalaman audit, tingkat pendidikan dan pelatihan berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan

KAJIAN PUSTAKA

Definisi Audit

Audit merupakan suatu proses atau tindakan yang dibutuhkan berbagai pihak, terutama suatu entitas mengharapkan pendapat yang baik yang diberikan oleh pihak auditor untuk menjamin mutu suatu laporan keuangan. Report of the Committee on Basic Auditing Concepts of the America Accounting Association – Accounting Review, Vol. 47 dalam Boynton dkk (2002) mendefinisikan auditing

> "*Suatu proses sistematis untuk memperoleh serta mengevaulasi bukti secara objektif mengenai asersi-asersi kegiatan dan peristiwa ekonomi, dengan tujuan menetepkan derajat kesesuaian antara asersi-asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan*".

Pengalaman Audit

Pengalaman merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara berulang baik dari terjadi sekali, maupun berkali-kali di masa lampau. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002) pengalaman diartikan: (n) yang pernah dialami (dijalani, dirasai, ditanggung, dan sebagainya). Menurut Gusnardi (2003) mengemukakan bahwa pengalaman audit (*audit experience*) merupakan jenjang jabatan dan tahun pengalaman, keahlian yang dimiliki auditor yang berhubungan dengan audit, serta pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti oleh auditor tentang auditor.

Tingkat Pendidikan

Definisi pendidikan menurut Notoatmodjo (2003) adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau

masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan.

Pelatihan

Pelatihan merupakan bagian dari suatu proses yang tujuannya untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan khusus seseorang atau kelompok (Notoatmodjo, 1998 dalam Hilmi, 2011).

Skeptisisme Profesional

International Standards on Auditing dalam Nasution (2012) menjelaskan bahwa skeptisisme profesional auditor adalah penting untuk penilaian yang kritis (*critical assessment*) terhadap bukti-bukti audit, yaitu auditor harus memiliki pikiran yang selalu mempertanyakan kehandalan dokumen-dokumen yang diperoleh dari pihak manajemen dan juga mempertimbangkan kecukupan dan kesesuaian bukti yang diperoleh.

Kemampuan Mendeteksi Kecurangan

Mui (2010) dalam Nasution (2012) menyatakan bahwa tugas pendeteksian kecurangan merupakan tugas yang tidak terstuktur yang menghendaki auditor untuk menghasilkan metode-metode alternatif dan mencari informasi-informasi tambahan dari berbagai sumber.

Penelitian Terdahulu

Penelitian Hafifa Nasution (2012) mengenai "Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Audit dan Tipe Kepribadian Terhadap Skeptisisme Profesional dan

Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan" . bahwa hasil pengujian menunjukkan bahwa beban kerja berpengaruh negatif pada skeptisme profesional, sedangkan pengalaman audit dan tipe kepribadian berpengaruh positif terhadap skeptisme profesional.

Penelitian Fakhri Hilmi (2011) mengenai "Pengaruh Pengalaman, Pelatihan dan Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Pendeteksian Kecurangan" yang terdapat pengaruh yang signifikan antara pengalaman auditor terhadap pendeteksian kecurangan. Akan tetapi, dalam penelitian Hilmi Fakhri (2011) tidak terdapat pengaruh signifikan antara pelatihan auditor terhadap pendeterksian kecurangan.

Dalam penelitian Eka Putra Nugraha Agung (2012) mengenai "Pengaruh Kompetensi, Tekanan Waktu, Pengalaman Kerja, Etika dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit." terdapat lima variabel indepen yang mempengaruhi variabel dependen. Pada penelitian ini telah diuraikan bahwa kompentensi, pengalaman dalam melaksanakan audit serta etika berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan independensi dan tekanan waktu berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

Penelitian ini juga mengacu kepada penelitian milik Marcellina Widyastuti dan Sugeng Pamudji (2009) mengenai "Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan" dimana hasilnya semua varibel independen dalam penelitian ini dimulai dari kompetensi, independensi serta profesionalisme memiliki pengaruh

terhadap kemampuan seorang auditor dalam mendeteksi suatu kecurangan.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh auditor independen yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Daerah Istimewa Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunkan metode *convenience sampling*.

Metode Analisis Data

Metode analisis dalam penelitian ini adalah (*Simultaneous Equation Model*, SEM) yang dibantu software SmartPLS. Menurut Ghozali (2006) tujuan PLS adalah membantu peneliti untuk mendapatkan nilai variabel laten untuk tujuan prediksi. Terdapat 2 macam model dalam pengujian PLS, yaitu menilai Inner Model (Uji Validitas *Convergent*, Uji Validitas *Discriminant* dan Uji Reliabilitas) serta *Outer Model* yang merupakan pengujian model (R-Squares) dan pengujian hipotesis (Uji Signifikan)

Menurut Ghozali (2006) Uji hipotesis dilakukan dengan melihat koefisien *original sample estimate*/ uji statistik dengan membandingan antara t-hitung (t-*statistic* dari results *for inner weights*) dengan t-tabel dimana signifikansi yang digunakan dalam perhitungan ini adalah 0.05 (t-*statistic* > t-tabel 1.64)

Pengujian R-*Squares* digunakan untuk melihat pengaruh model dalam *Inner model*. Nilai R-*Squares* 0.75, 0.50 dan 0.25 dapat disimpulkan bahwa model kuat, moderate (sedang) dan lemah (Hengky dan Ghozali, 2012).

Model Penelitian

Model 1

$SKEP = \gamma_1 WL + \gamma_2 EXP + \gamma_3 EDU + \gamma_4 TRAIN + \zeta$

Model 2

$ABILITY = \gamma_5 WL + \gamma_6 EXPR + \gamma_7 EDU + \gamma_8 TRAIN + \gamma_9 SKEP + \zeta$

Dimana :

ABILITY	: Kemampuan Mendeteksi Kecurangan
SKEP	: Skeptisisme Profesional
WL	: *Work Load* (beban Kerja)
EDU	: *Education* (tingkat pendidikan)
TRAIN	: *Training* (pelatihan)
EXP	: *Experience* (pengalaman)

PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan data primer dimana penyeberan kuesioner yang telah dilakukan sebanyak 47 kuesioner dan 42 kuesioner yang kemabali serta dapat diolah sebagaimana yang telah diuraikan dalam tabel 1, tabel 2 dan tabel 3.

Hasil Pengujian dengan menggunakan PLS (Partial Least Square)

Uji Validitas Convergent (Besarnya Loading Factor)

Dari hasil pengujian ini ditemukan bahwa ability 9 (Ab9) atau pertanyaan -9 dalam kuesioner bagian ability tidak valid. Sedangkan sisanya dapat dikategorikan valid seperti yang terdapat pada Tabel 4.

Uji Validitas Discriminant (Akar Kuadrat AVE)

Dari data diatas dapat disimpulkan dimana semua variabel telah sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan yaitu akar kuadrat dari AVE lebih besar daripada korelasi antar konstruk laten sehingga dapat dikategorikan sebagai model yang baik dan variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini telah memenuhi uji validitas *discriminant*.

Uji Realibilitas

Tabel 6 Menunjukan bahwa semua variabel reliabel. Hal ini dibuktikan nilai Croncbach Alpha's dan Composite Reliability lebih besar dari 0,7.

Pengujian R-Squares

Tabel 7 menunjukan pada model 1 memiliki nilai 0.754708 dimana variabilitas variabel skeptisisme profesional yang dapat digambarkan oleh beban kerja, pengalaman audit, tingkat pendidikan serta pelatihan sebesar 75,47% Sedangkan pada model 2 dimana variabel mengenai kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan mampu dijelaskan oleh beban kerja, pengalaman audit, tingkat pendidikan, pelatihan dan sikap skeptisisme profesional yang dimiliki

auditor sebesar 51,95%.

Pengujian Signifikansi

Pada Tabel 8 terdapat 4 Hipotesis yang ditolak yaitu hipotesis 1, hipotesis 2, hipotesis 3 dan hipotesis 8 dimana nilai t-statistic masing-masing hipotesis dibawah t-tabel sebesar 1.64. sedangkan 5 hipotesis lainnya yaitu hipotesis 4, hipotesis 5, hipotesis 6, hipotesis 7 dan hipotesis 9 dapat diterima.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Tidak terdapat pengaruh negatif antara beban kerja terhadap skeptisisme profesional terhadap skeptisisme profesional dan kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.
2. Terdapat pengaruh positif antara pengalaman auditor terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, akan tetapi tidak terjadi pengaruh positif antara pengalaman auditor terhadap skeptisisme profesional
3. Terdapat pengaruh positif antara tingkat pendidikan terhadap skeptisisme profesional dan kemampuan auditor dalam mendeteksi
4. Tidak terdapat pengaruh positif antara pelatihan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. namun terdapat pengaruh positif antara pelatihan terhhadap sikap skeptisisme profesional.

5. Terdapat pengaruh positif terhadap skeptisisme profesional terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Saran

1. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan responden yang bervariatif dan menggunakan sampel yang lebih banyak
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah metode wawancara dalam pengumpulan data .
3. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi skeptisisme profesional dan kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

DAFTAR REFERENSI

Boynton, William C., Johnson, Raymond N., Kell, Walter G. (2003). *Modern Auditing 7th Edition* – Jilid 1. Jakarta : Erlangga

Ghozali, Imam. (2006). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square PLS edisi 2*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.

Gusnardi. (2003). *Analisis Perbandingan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Judgment Penetapan Risiko Audit oleh Auditor yang Berpengalaman dan Auditor yang Belum Berpengalaman.* Tesis. Bandung : Universitas Padjadjaran.

Gusti, Maghfirah dan Syahril Ali. (2006). *Hubungan skeptisisme Profesional Auditor dan Situasi Audit, Etika, Pengalaman serta Keahlian Audit dengan Ketepatan Pemberian Opini oleh Akuntan Publi*k Diakses dari http://smartaccounting.files.wordpress.com/2011/03/.

Hilmi, Fakhri. (2011). *Pengaruh Pengalaman, Pelatihan dan Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Pendeteksian Kecurangan (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta)*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. diakses dari http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/3848

Latan, Hengky dan Ghozali, Imam. (2012). *Partial Least Square : Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 2.0 M3*. Semarang : Universitas Diponegoro

Nasution, Hafifa .(2012). *Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Audit dan Tipe Kepribadian Terhadap skeptisisme Profesional dan Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan*. Jakarta. http://sna.akuntansi.unikal.ac.id/makalah/075-CG-57.pdf

Notoajmodjo, Soekidjo .(2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta

Nugraha Agung, Eka Putra. (2012). *Pengaruh Kompetensi, Tekanan Waktu, Pengalaman Kerja, Etika dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. (Studi : Pada Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta).* S1 thesis, Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses dari http://eprints.uny.ac.id/8961/

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.(2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka

Widyastuti, Marcellina dan Pamudji, Sugeng .(2009). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Fraud). Semarang : *Jurnal Univresitas Muhamadiyah Semarang Vol.5, No.2, Maret 2009 - Agustus 2009*. Diakses dari http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/vadded/article/view/687

Lampiran

Tabel 2 Klasifikasi Berdasarkan Gender

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	26	65.9%
2.	Perempuan	16	34.1%
Total		42	100 %

Tabel 1 Klasifikasi Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	S3	0	0%
2.	S2	8	19%
3.	S1	30	71%
4.	D3	4	10%
5.	Lainnya	0	0%
Total		42	100%

Tabel 3 Klasifikasi berdasarkan beban kerja

No	Lama Bekerja	Jumlah orang	Persentase
1	1 – 3 Tugas	13	31%
2	4 – 7 Tugas	23	55%
3	8 – 10 Tugas	3	7%
4	10 Tugas >	3	7%
Total		42	100%

Tabel 4 Uji Validitas Convergent

No.	Variabel	Original Sample (O)	Keterangan
1	Ab1 <- Ability	0.698417	Valid
2	Ab2 <- Ability	0.669189	Valid
3	Ab3 <- Ability	0.547428	Valid
4	Ab4 <- Ability	0.641226	Valid
5	Ab5 <- Ability	0.677237	Valid

6	Ab6 <- Ability	0.816856	Valid
7	Ab7 <- Ability	0.712348	Valid
8	Ab8 <- Ability	0.788565	Valid
9	Ab9 <- Ability	**0.300760**	Tidak Valid
10	Ab10 <- Ability	0.590022	Valid
11	EDU <- Pendidikan	1.000000	Valid
12	Exp1 <- Pengalaman	0.748714	Valid
13	Exp2 <- Pengalaman	0.755731	Valid
14	Exp3 <- Pengalaman	0.769853	Valid
15	Exp4 <- Pengalaman	0.815596	Valid
16	Exp5 <- Pengalaman	0.860119	Valid
17	Exp6 <- Pengalaman	0.820678	Valid
18	Exp7 <- Pengalaman	0.644543	Valid
19	Exp8 <- Pengalaman	0.729018	Valid
20	Skp1 <- Skeptisme	0.639518	Valid
21	Skp2 <- Skeptisme	0.571134	Valid
22	Skp3 <- Skeptisme	0.744027	Valid
23	Skp4 <- Skeptisme	0.804621	Valid
24	Skp5 <- Skeptisme	0.760521	Valid
25	Skp6 <- Skeptisme	0.842958	Valid
26	Skp7 <- Skeptisme	0.623020	Valid
27	Skp8 <- Skeptisme	0.747685	Valid
28	Skp9 <- Skeptisme	0.811884	Valid
29	Skp10 <- Skeptisme	0.725074	Valid
30	Skp11 <- Skeptisme	0.765410	Valid
31	Skp12 <- Skeptisme	0.623275	Valid
32	Skp13 <- Skeptisme	0.586364	Valid
33	Skp14 <- Skeptisme	0.688357	Valid
34	Skp15 <- Skeptisme	0.769336	Valid
35	Tra1 <- Pelatihan	0.758029	Valid
36	Tra2 <- Pelatihan	0.763901	Valid
37	Tra3 <- Pelatihan	0.595011	Valid
38	Tra4 <- Pelatihan	0.517206	Valid
39	Tra5 <- Pelatihan	0.838900	Valid
40	Tra6 <- Pelatihan	0.841311	Valid
41	WL <- Beban kerja	1.000000	Valid

Tabel 5 Uji Validitas Discriminant

No	Variabel	AVE	Akar Kuadrat AVE	Variabel	Korelasi antar Konstruk Laten
1	**Ability**	0.534021	0.730767	Beban kerja	-0.287598
				Pelatihan	0.482789
				Pendidikan	0.719186
				Pengalaman	0.558080
				Skeptisme	0.690285
2	**Beban kerja**	1.000000	1.000000	Ability	-0.287598
				Pelatihan	-0.289511
				Pendidikan	-0.313670
				Pengalaman	-0.036173
				Skeptisme	-0.364062
3	**Pelatihan**	0.531875	0.729298	Ability	0.482789
				Beban Kerja	-0.289511
				Pendidikan	0.461076
				Pengalaman	0.083800
				Skeptisme	0.626527
4	**Pendidikan**	1.000000	1.000000	Ability	0.719186
				Beban Kerja	-0.313670
				Pelatihan	0.461076
				Pengalaman	0.276950
				Skeptisme	0.573190
5	**Pengalaman**	0.593724	0.770535	Ability	0.558080
				Beban Kerja	-0.036173
				Pelatihan	0.482789
				Pendidikan	0.276950
				Skeptisme	0.221618
6	**Skeptisme**	0.16072	0.718382	Ability	0.690285
				Beban Kerja	-0.364062
				Pelatihan	0.626527
				Pendidikan	0.573190
				Pengalaman	0.558080

Tabel 6 Uji Reliabilitas

No	Variabel	Composite Reliability	Cronbach's Alpha	Status
1	Ability	0.879987	0.851327	Baik
2	Beban kerja	1.000000	1.000000	Baik
3	Pelatihan	0.868888	0.819477	Baik
4	Pendidikan	1.000000	1.000000	Baik
5	Pengalaman	0.920731	0.901764	Baik
6	Skeptisme	0.940411	0.931861	Baik

Tabel 7 Uji R-Squares

		R-*Squares* (R^2)
Model 1	SKEP = γ_1 WL + γ_2 EXP + γ_3 EDU + γ_4 TRAIN + ζ	0.754708
Model 2	ABILITY = γ_5 WL + γ_6 EXP + γ_7 EDU + γ_8 TRAIN + γ_9 SKEP + ζ	0.519587

Tabel 8 Uji Signifikansi

Hipotesis	Path	Sign	Nilai t-statistic	Sig	Kesimpulan
H_1	Beban kerja -> Skeptisme	(-)	0.953842	5%	**Ditolak**
H_2	Beban kerja -> Ability	(-)	0.102411	5%	**Ditolak**
H_3	Pengalaman -> Skeptisme	(+)	0.399234	5%	**Ditolak**
H_4	Pengalaman -> Ability	(+)	2.422193	5%	Diterima
H_5	Pendidikan -> Skeptisme	(+)	2.186762	5%	Diterima
H_6	Pendidikan -> Ability	(+)	2.622327	5%	Diterima
H_7	Pelatihan -> Skeptisme	(+)	3.322393	5%	Diterima
H_8	Pelatihan -> Ability	(+)	0.391958	5%	**Ditolak**
H_9	Skeptisme -> Ability	(+)	1.948312	5%	Diterima